



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis

Terakreditasi Unggul

SK BAN –PT NO. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Pengaruh Knowledge Management Practices
Terhadap Organizational Performance di PT Star
Energy Geothermal

Skripsi

Oleh

Arnold Eliezer Horacius

6081801040

Bandung

2022



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi Unggul
SK BAN –PT NO. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022*

***Pengaruh Knowledge Management Practices
Terhadap Organizational Performance di PT Star
Energy Geothermal***

Skripsi

Oleh
Arnold Eliezer Horacius
6081801040

Pembimbing
Angela Caroline, S.AB., M.M.

Bandung
2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Arnold Eliezer Horacius
Nomor Pokok : 6081801040
Judul : Pengaruh Knowledge Management Practices Terhadap
Organizational Performance di PT Star Energy Geothermal

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 30 Juni 2022
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: 

Sekretaris

Angela Caroline, S.AB., M.M.

: 

Anggota

Dr Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Arnold Eliezer Horacius

NPM : 6081801040

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Knowledge Management Practices Terhadap
Organizational Performance di PT Star Energy Geothermal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 16 Juni 2022



Arnold Eliezer Horacius

ABSTRAK

Nama : Arnold Eliezer Horacius

NPM : 6081801040

Judul : Pengaruh Knowledge Management Practices Terhadap Organizational Performance di Star Energy Geothermal

Tenaga ahli yang kurang memadai, manajemen pengetahuan yang kurang disiplin, dan wilayah kerja yang berjauhan diprediksi merupakan faktor permasalahan PT Star Energy Geothermal yang dapat menghambat *knowledge management practices* yang berakibat pada turunnya *organizational performance*. PT Star Energy Geothermal merupakan anak perusahaan dari PT Barito Pacific, Tbk yang bergerak di bidang pemanfaatan energi panas bumi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *knowledge management practices* terhadap *organizational performance* PT Star Energy Geothermal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis data kuantitatif.

Hasil pengolahan statistik menunjukkan variabel *knowledge management practices* memiliki pengaruh positif sebesar 15,8% terhadap *organizational performance* di PT Star Energy Geothermal. Di samping itu, temuan menunjukkan tidak ada perbedaan tanggapan antara staf, supervisor, dan manajer terhadap *knowledge management practices*.

Kata Kunci : *Knowledge Management Practices, Organizational Performance, Energi*

ABSTRACT

Name : Arnold Eliezer Horacius

NPM : 6081801040

*Title : The Influence of Knowledge Management Practices On
Organizational Performance at PT Star Energy Geothermal*

Inadequate experts, knowledge management that is not disciplined, and working areas that are far apart are predicted to be PT Star Energy Geothermal's problem factors that can hamper knowledge management practices which result in decreased organizational performance. PT Star Energy Geothermal is a subsidiary of PT Barito Pacific, Tbk which is engaged in the utilization of geothermal energy. This study aims to examine and analyze the effect of knowledge management practices on the organizational performance of PT Star Energy Geothermal.

The research method used in this study is a survey method. And the type of research used in this study is causal. Data collection techniques were carried out by questionnaires and interviews. The data analysis technique was carried out with quantitative data analysis techniques.

The results of statistical processing show that the knowledge management practices variable has a positive effect of 15.8% on organizational performance at PT Star Energy Geothermal. In addition, the findings show that there is no difference in the responses of staff, supervisors, and managers to knowledge management practices.

Keywords : Knowledge Management Practices, Organizational Performance, Energy

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul Pengaruh Knowledge Management Practices Terhadap Organizational Performance Di PT Star Energy Geothermal dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata satu (SI) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Pada kesempatan ini penulis dengan segenap hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Angela Caroline, S.AB., M.M sebagai dosen pembimbing yang penulis hormati, terima kasih karena telah membimbing penulis dengan segala kesabaran, waktu, tenaga, serta ilmu yang telah diberikan selama membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agus Gunawan, B.App.Com, MBA, M.Phil., Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. yang penulis hormati yang telah turut membantu membimbing penulis, terima kasih atas waktu, tenaga dan ilmu yang diberikan.

4. Kedua orang tua penulis T.O David L.Tobing dan Denny Silviana Margaretha yang telah memberikan dukungan, doa dan segala hal yang penulis butuhkan.
5. Adik saya, Angelique Ruth Tiurmauli yang telah menemani dan senantiasa membantu penulis.
6. Pihak PT Star Energy Geothermal, yaitu Yudha Yogaswara dan Charles Sihombing yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di PT Star Energy Geothermal. Terima kasih juga kepada pegawai PT Star Energy Geothermal lainnya yang turut membantu melancarkan penelitian penulis.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengalaman kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
8. Sahabat-sahabat penulis, Andreas Hotto, Angelica Cahyadi, Maura Olivia, Rayhan Mahdis, Iqbal Ali, Andjani Dwinata, Ananta Herdiansyah, Annasya Tercinta, Mikael Gambang, Evan Sava, Elizabeth Andrea, Ang Alfin, Jericho Aditya, Elwin Christley, Kevin Adriel, Avram Joseph, Gianluca Marcello, Sasha Jogia, Nehemia Prawirodirjo, Salvatore Suryo, Guido Aryo yang telah banyak menghibur, membantu dan menemani penulis selama menjalankan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

9. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2018 Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu sebagai teman seperjuangan dan seangkatan penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan perhatian dan bantuan yang berarti bagi penulis selama menjalani studi S-1 Ilmu Administrasi Bisnis Unpar.

Penulis sadar bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari berbagai pihak yang telah menerima serta membaca skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna untuk pihak yang membacanya. Terima kasih.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4.1 Logo Perusahaan	7
1.4.2 Deskripsi Perusahaan	7
1.4.3 Visi dan Misi perusahaan	8
1.4.4 Struktur Perusahaan	9
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI	11
2.1 Knowledge Management Practices (KMP)	11
2.1.1 Definisi Knowledge	11
2.1.2 Jenis Knowledge	11
2.1.3 Peran Knowledge dalam pengelolaan bisnis	13
2.1.4 Definisi Knowledge Management	13
2.1.5 Aktivitas di dalam Knowledge Management Practices ..	14
2.1.5.1 Knowledge Generation and Acquisition	14
2.1.5.2 Knowledge Organizing and Storing	16
2.1.5.3 Knowledge Dissemination and Sharing	18
2.1.5.4 Knowledge Application	20
2.2 Organizational Performance (OP)	22

2.2.1	Definisi Organizational Performance	22
2.2.2	Jenis Organizational Performance	23
2.2.2.1	Financial Performance	23
2.2.2.2	Operational Performance	24
2.2.2.3	Customer Performance	26
2.2.2.4	Learning and Growth	27
2.3	Pengaruh KMP Terhadap OP	29
2.4	Metode Penelitian	31
2.4.1	Model Penelitian.....	31
2.4.2	Teknik pengumpulan dan proses pengumpulan data :	31
2.4.2.1	Jenis Penelitian	31
2.4.2.2	Metode penelitian	32
2.4.2.3	Jenis data.....	32
2.4.2.4	Teknik pengumpulan data.....	33
2.4.2.5	Populasi.....	33
2.4.2.6	Jumlah sampel.....	35
2.4.2.7	Teknik pengumpulan sampel:.....	35
2.4.2.8	Teknik analisis data:	35
	Uji Validitas: korelasi Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson)	35
	Uji Reliabilitas: Alpha Cronbach	36
	Uji Normalitas (jika sampel > 30).....	37
	Uji Heteroskedastisitas	38
	Uji Linearitas.....	38
	Uji Regresi Linier Sederhana	39
	Uji Hipotesis	39
	Uji Koefisien Determinasi	40
2.5	Operasionalisasi variabel	41
BAB III	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
3.1	Kondisi KMP di PT Star Energy Geothermal	46

3.1.1	Karakteristik Responden.....	50
3.1.1.1	Jenis Kelamin Responden.....	50
3.1.1.2	Usia Responden	51
3.1.1.3	Status Pernikahan Responden.....	51
3.1.1.4	Tingkat Pendidikan Terakhir Responden	52
3.1.1.5	Masa Kerja Responden	53
3.1.1.6	Departemen Responden	54
3.1.1.7	Jabatan Responden.....	56
3.1.2	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	57
3.1.2.1	Uji Validitas	57
3.1.2.2	Uji Reliabilitas	59
3.2	Analisis Distribusi Frekuensi.....	61
3.2.1	Distribusi Frekuensi Umum.....	61
3.2.2	Distribusi Frekuensi per Grup	68
3.3	Pengaruh KMP terhadap OP.....	74
3.3.1	Uji Normalitas.....	74
3.3.2	Uji Heteroskedastisitas	75
3.3.3	Uji Linearitas	76
3.3.4	Uji Regresi Linier Sederhana.....	77
3.3.5	Uji Hipotesis	78
3.3.6	Uji Koefisien Determinasi	80
3.4	Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI		94
4.1	Kesimpulan	94
4.2	Rekomendasi.....	96
4.3	Implikasi	97
References		98
Lampiran		103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel perbandingan Tacit Knowledge dan Explicit Knowledge...	12
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu pengaruh KMP terhadap OP.....	29
Tabel 2.3 Tabel Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel 3.1 Data Jenis Kelamin Responden.....	50
Tabel 3.2 Data Usia Responden.....	51
Tabel 3.3 Data Status Pernikahan Responden.....	51
Tabel 3.4 Data Tingkat Pendidikan Terakhir Responden.....	52
Tabel 3.5 Data Masa Kerja Responden.....	53
Tabel 3.6 Data Departemen Responden.....	54
Tabel 3.7 Data Jabatan Responden.....	56
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas KMP.....	59
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas OP.....	60
Tabel 3.11 Hasil Kategori Penilaian.....	61
Tabel 3.12 Hasil Uji Distribusi Frekuensi Umum.....	63
Tabel 3.13 Kategori per Dimensi.....	66
Tabel 3.14 Kategori per Indikator.....	66
Tabel 3.15 Hasil Uji Distribusi Frekuensi per Grup.....	68
Tabel 3.16 Kategori per Dimensi untuk Grup A.....	71
Tabel 3.17 Kategori per Dimensi untuk Grup B.....	72
Tabel 3.18 Kategori per Indikator untuk Grup A.....	72
Tabel 3.19 Kategori per Indikator untuk Grup B.....	73
Tabel 3.20 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 3.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 3.22 Hasil Uji Linearitas.....	76
Tabel 3.23 Data F-tabel.....	76
Tabel 3.24 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	77
Tabel 3.25 Hasil Uji Hipotesis.....	78
Tabel 3.26 Data T-tabel.....	79
Tabel 3.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	80
Tabel 3.28 Dimensi Knowledge Generation & Acquisition.....	84
Tabel 3.29 Dimensi Knowledge Organizing & Storing.....	86
Tabel 3.30 Dimensi Knowledge Dissemination & Sharing.....	89
Tabel 3.31 Dimensi Knowledge Application.....	91
Tabel 4.1 Tabel Induk SPSS Variabel KMP.....	126
Tabel 4.2 Tabel Induk SPSS Variabel OP.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo perusahaan Star Energy Geothermal.....	7
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Star Energy Geothermal.....	10
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Star Energy Geothermal Wayang Windu.....	106
Gambar 4.2 Star Energy Geothermal Salak.....	106
Gambar 4.3 Star Energy Geothermal Darajat.....	107
Gambar 4.4 Star Energy Geothermal Hamiding.....	107
Gambar 4.5 Star Energy Geothermal Sekincau.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dunia secara mayoritas masih bergantung pada energi fosil. Dimana energi fosil merupakan sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Dibutuhkan pengembangan energi terbarukan yang dapat menciptakan ketahanan untuk masa depan (Patra, 2017). Beberapa energi terbarukan yang dapat dimanfaatkan adalah energi yang berasal dari air, angin, matahari dan juga panas bumi. Indonesia merupakan negara yang letak geografisnya berada pada *ring of fire*, yaitu suatu lintasan dimana terdapat deretan gunung api. Yang mana hal tersebut cukup menguntungkan Indonesia karena didalamnya terkandung banyak titik panas bumi. Dengan adanya potensi tersebut cukup menarik perhatian perusahaan di Indonesia untuk dapat memanfaatkan energi panas bumi tersebut untuk dikonversi menjadi energi listrik.

Indonesia merupakan negara dengan potensi panas bumi terbesar di dunia yaitu sekitar 29 Gwe atau setara dengan 40% potensi dunia (Patra, 2017). Terdapat 3 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pemanfaatan panas bumi diantaranya adalah

PT Pertamina Geothermal Energy yang merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) serta PT Geodipa Energi. Dan salah satu pengembang swasta di bidang pemanfaatan panas bumi adalah Group Barito Pacific yang mempunyai anak usaha yakni Star Energy Geothermal yang telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi sejak tahun 2003. Pembentukan Star Energy Geothermal oleh Barito Pacific adalah bentuk komitmen perusahaan untuk memajukan Indonesia dan dunia menuju bentuk energi yang lebih ramah lingkungan. Berdasarkan UU No.21 tahun 2014 pemanfaatan energi panas bumi dibagi menjadi dua jenis yakni pemanfaatan langsung dan juga pemanfaatan tidak langsung. Pemanfaatan langsung merupakan pemanfaatan panas bumi tanpa melakukan proses pengubahan energi seperti untuk kegiatan wisata. Sementara pemanfaatan tidak langsung merupakan pemanfaatan panas bumi dengan melalui proses pengubahan energi seperti untuk pembangkit tenaga listrik.

Pandemi Covid-19 semakin mendorong perhatian dunia pada pentingnya energi baru dan terbarukan yang ramah lingkungan (Shaidra, 2021). Dapat dilihat pada inovasi mobil listrik yang lebih ramah lingkungan karena tidak menyebabkan polusi seperti mobil berbahan bakar bensin. Mobil listrik cukup diminati oleh masyarakat Indonesia karena pajak yang lebih murah, perawatan mobil yang

minim dan juga bebas rute ganjil genap. Hal tersebut menjadikan perusahaan pengembang energi panas bumi di Indonesia berpotensi di dalam memanfaatkan momentum ini dikarenakan permintaan terhadap listrik mengalami peningkatan. Para pengembang energi panas bumi menjadi termotivasi untuk memiliki aset operasional dengan kapasitas pembangkit terbesar di kelasnya. Namun untuk memiliki aset operasional tersebut, perusahaan pengembang energi panas bumi harus memiliki pengetahuan di dalam menganalisis wilayah yang memiliki potensi panas bumi di dalamnya. Oleh karena itu diperlukan adanya praktik manajemen pengetahuan (*knowledge management practices*) di dalam perusahaan untuk dapat mempercepat laju pertukaran informasi dan pengetahuan baru tentang kondisi geologi, geofisika dan geokimia hingga akhirnya dapat menemukan wilayah yang memiliki kandungan panas bumi dan dapat mengeksploitasi wilayah tersebut. Menurut (Shea et al., 2021) Perusahaan yang mengimplementasikan *Knowledge Management Practices* memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mengimplementasikan *Knowledge Management Practices*, selain itu *Knowledge Management Practices* pun memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Organizational Performance*.

Menurut Bhatt (2000), *knowledge management* memiliki tiga komponen utama yang saling terikat satu sama lain, yaitu *people*,

process, technology. Adapun penjelasan dari tiga komponen tersebut adalah sebagai berikut (Debowski & Shelda, 2006) : *people* adalah orang yang memiliki knowledge, mengelola sistem dan proses, dan berkomitmen terhadap proses strategik knowledge untuk keseluruhan organisasi; *process* adalah pengaturan dan penyesuaian dari strategi, prinsip, proses, praktek untuk memastikan bahwa knowledge management berjalan dengan baik ketika diimplementasikan; *technology* adalah peran atau media pendukung yang penting dalam knowledge management, dimana dibutuhkan individu yang memiliki kompeten ketika menggunakannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh dari *knowledge management practices* terhadap *organizational performance* di PT Star Energy Geothermal. Oleh sebab itu, judul dari pada topik skripsi yang diambil adalah “Pengaruh *Knowledge Management Practices* Terhadap *Organizational Performance* Di PT Star Energy Geothermal”.

Kondisi praktek *knowledge management* di PT Star Energy Geothermal sudah berjalan dapat dilihat dari perusahaan telah memfasilitasi di dalam memperoleh pengetahuan baru, menyimpan pengetahuan yang dimiliki, menyebarkan pengetahuan tersebut kepada seluruh anggota perusahaan dan berusaha untuk

mengaplikasikan pengetahuan di dalam pekerjaan. Adapun *knowledge management practices* menarik untuk di teliti di PT Star Energy Geothermal karena penulis ingin melihat bagaimana aktivitas KMP khususnya untuk pegawai yang bekerja di kantor pusat yang merupakan departemen non operasional. Dimana bagi perusahaan yang bergerak di bidang energi, pertukaran informasi dan pengetahuan mayoritas ada pada departemen operasional. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana tanggapan pegawai non operasional terhadap seberapa besar *knowledge management practices* di PT Star Energy Geothermal.

Selanjutnya penulis membagi pegawai kedalam dua grup atau kelompok, yaitu grup A merupakan pegawai dengan jabatan staf dan grup B merupakan pegawai dengan jabatan supervisor dan manajer. Tujuan pembagian pegawai kedalam dua grup ini adalah untuk melihat apakah perusahaan memberikan perlakuan yang sama kepada pegawai grup A dan grup B terkait aktivitas KMP di perusahaan. Terlebih pembagian pegawai ke dalam dua grup ini untuk melihat bagaimana cara perusahaan di dalam memperhatikan keterampilan pegawainya dan berusaha untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada. Dimana pada grup B merupakan pegawai yang sudah senior di dalam masa kerja dan juga sudah memiliki pengalaman yang lebih banyak jika dibandingkan dengan grup A, sehingga diperkirakan grup

B dapat lebih memahami aktivitas KMP di perusahaan dibandingkan dengan grup A.

1.2 Identifikasi masalah

1. Bagaimana tanggapan pegawai mengenai *knowledge management practices* di PT Star Energy Geothermal?
2. Bagaimana tanggapan pegawai staf dan supervisor & manajer terhadap *knowledge management practices* di PT Star Energy Geothermal?
3. Seberapa besar pengaruh *knowledge management practices* terhadap *organizational performance* di PT Star Energy Geothermal?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui tanggapan pegawai mengenai praktek *knowledge management practices* di PT Star Energy Geothermal
2. Mengetahui tanggapan pegawai staf dan supervisor & manajer mengenai *organizational performance* di PT Star Energy Geothermal
3. Mengukur pengaruh *knowledge management practices* terhadap *organizational performance* di PT Star Energy Geothermal

1.4 Profil Perusahaan

1.4.1 Logo Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Perusahaan Star Energy Geothermal

Sumber : Website resmi Star Energy Geothermal

1.4.2 Deskripsi Perusahaan

Didirikan pada tahun 2003, Star Energy Geothermal adalah produsen energi panas bumi terbesar di Indonesia dan perusahaan energi bersih terkemuka. Sebagai produsen energi panas bumi terkemuka di Indonesia, operasi gabungan Star Energy Geothermal di Wayang Windu, Salak, dan Darajat mampu menghasilkan energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan listrik jutaan rumah di Indonesia. Saat ini Star Energy Geothermal memiliki tiga lokasi operasional serta dua lokasi yang sedang di eksplorasi panas bumi yakni :

- Di Pangalengan, Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited mengoperasikan fasilitas panas bumi dengan kapasitas pembangkitan terpasang kotor sebesar 227 MW.
- Di Sukabumi, Star Energy Geothermal Salak, Ltd. mengelola salah satu lapangan panas bumi terbesar di dunia, dengan kapasitas pembangkitan terpasang bruto 197 MW dan kapasitas penjualan uap 180 MW.
- Di Garut, Star Energy Geothermal Darajat II, Limited memiliki kapasitas pembangkit terpasang kotor sebesar 216 MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 55 MW.
- Gunung Hamiding, Provinsi Maluku Utara, PT Star Energy Geothermal Indonesia memiliki izin untuk melakukan eksplorasi panas bumi di prospek Gunung Hamiding.
- Sekincau Selatan, Provinsi Lampung, PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau memiliki izin untuk melakukan eksplorasi panas bumi di prospek Sekincau Selatan.

1.4.3 Visi dan Misi perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan panas bumi terbesar dan terkemuka di dunia.

b. Misi

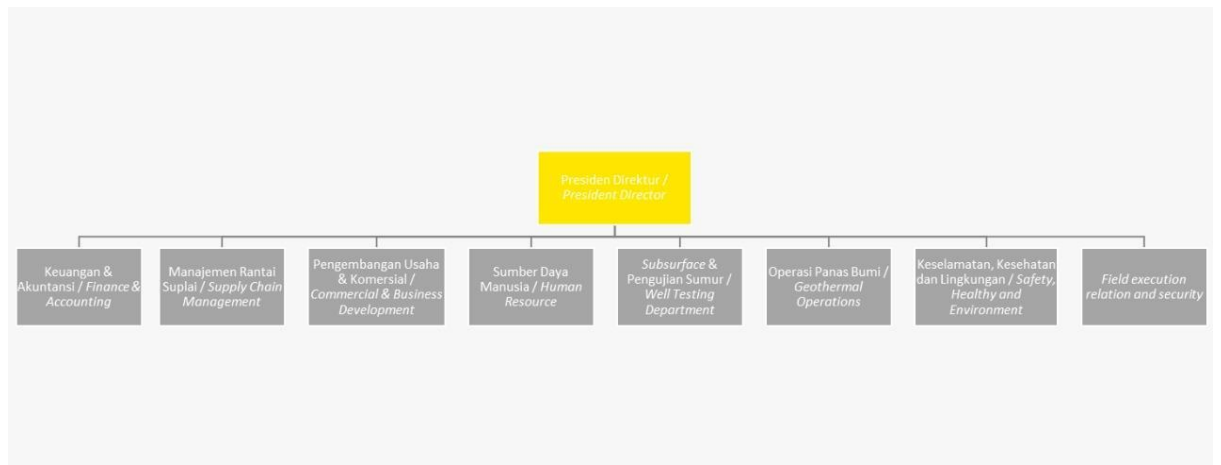
- Berkomitmen untuk memproduksi 1.200 MW kapasitas pembangkit pada tahun 2028.
- Bertujuan untuk mencapai keunggulan operasional dan menjadi yang paling efisien dalam manajemen biaya dan modal, dengan menerapkan teknologi terbaik.
- Menjadi perusahaan yang hebat dengan menjadi perusahaan pilihan dan mitra jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

1.4.4 Struktur Perusahaan

Berikut merupakan Struktur Organisasi dari PT Star Energy Geothermal :

1. Presiden Direktur (*President Director*)
2. Departemen Keuangan dan Akuntansi (*Finance & Accounting*)
3. Departemen Manajemen Rantai Suplai (*Supply Chain Management*)
4. Departemen Pengembang Usaha & Komersial (*Commercial & Business Development*)
5. Departemen Sumber Daya Manusia (*Human Resources*)
6. Departemen Subsurface & Pengujian Sumur (*Well Testing Department*)
7. Departemen Operasi Panas Bumi (*Geothermal Operations*)
8. Departemen Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (*Healthy & Environment*)

9. Departemen Hubungan & Keamanan Eksekusi Lapangan (*Field Execution Relation & Security*)



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Star Energy Geothermal

Sumber : Dokumentasi Pribadi